

**TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG OBAT OLEH SISWA SMA
MUHAMMADIYAH DI WILAYAH KOTA MADYA JAKARTA TIMUR
PADA TAHUN 2020**



Skripsi

**Untuk melengkapi syarat-syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Farmasi**

**Oleh :
Khana Komala Sari
1304015260**



**PROGRAM STUDI FARMASI
FAKULTAS FARMASI DAN SAINS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF.DR.HAMKA
JAKARTA
2020**

ABSTRAK

TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG OBAT OLEH SISWA SMA MUHAMMADIYAH DI WILAYAH KOTA MADYA JAKARTA TIMUR PADA TAHUN 2020

Khana Komala Sari
1304015260

Kesehatan adalah keadaan sejahtera dari badan, jiwa dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Obat merupakan komoditi kesehatan yang sebagian besar intervensi medik menggunakan obat dan dimana biaya obat merupakan biaya terbesar yaitu sekitar 60-70% dari total biaya pengobatan. Obat dapat dikatakan memiliki dimensi yang sangat luas sehingga penggunaannya berdampak langsung kepada derajat kesehatan masyarakat termasuk bagi kelompok usia anak-anak dan remaja. Penggunaan obat yang tidak tepat dapat berakibat buruk pada kesehatan pasien, khususnya anak-anak yang masih memiliki tubuh yang rentan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan Siswa SMA Muhammadiyah Jakarta Timur tentang obat. Penelitian dilakukan dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *insidental sampling*. Sampel yang digunakan sebanyak 100 responden. Penelitian dilakukan pada bulan Januari 2020. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan responden kategori sangat tahu 0 responden (0%), kategori tahu 29 responden (29%), kategori cukup tahu 34 responden (34%), kategori kurang tahu 23 responden (23%) dan kategori tidak tahu 14 responden (14%).

Kata Kunci: Tingkat Pengetahuan, obat, siswa SMA

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah, puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi dengan judul: **“TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG OBAT OLEH SISWA SMA MUHAMMADIYAH DI WILAYAH KOTA MADYA JAKARTA TIMUR PADA TAHUN 2020”**

Penulisan skripsi ini disusun untuk memenuhi tugas akhir sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Farmasi pada Fakultas Farmasi dan Sains Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka Jakarta.

Penulis menyadari bahwa di dalam pembuatan Skripsi ini banyak pihak yang telah memberikan dorongan baik moral maupun spiritual. Oleh karena itu, izinkanlah penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. apt. Hadi Sunaryo, M.Si. selaku Dekan Fakultas Farmasi dan Sains Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA, Jakarta.
2. Ibu apt. Kori Yati, M.Farm. selaku Ketua Program Studi Fakultas Farmasi dan Sains Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA, Jakarta.
3. Bapak Drs. apt. Inding Gusmayadi, M. Si. selaku pembimbing I dan Bapak apt. Zainul Islam, M.Farm. selaku pembimbing II yang senantiasa membantu dalam memberikan bimbingan, waktu, arahan, serta berbagai dukungan yang sangat berarti selama pengerjaan penelitian dan penyusunan skripsi. Terimakasih atas arahan serta ilmu dan masukan-masukan selama penulisan skripsi ini.
4. Seluruh dosen yang telah memberikan ilmu dan masukan-masukan yang berguna selama kuliah dan selama penulisan skripsi ini.
5. Teruntuk kedua orang tua tercinta Ayahanda Muhammad Agoes Chandra dan Ibunda Munawaroh. Terimakasih atas Doa, Nasihat dan Dukungan yang telah diberikan selama ini kepada penulis.
6. Sahabat dan seluruh teman seperjuangan angkatan 2013 yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Terimakasih telah membantu kelancaran dalam proses penulisan skripsi ini
7. Serta seluruh staff Fakultas Farmasi dan Sains Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA atas bantuannya dalam skripsi ini.

penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan karena keterbatasan ilmu dan kemampuan penulis. Oleh karena itu, saran dan kritik dari pembaca sangat diharapkan. Penulis berharap skripsi ini dapat berguna bagi semua pihak yang membacanya.

Jakarta, 29 Januari 2020

Penulis

DAFTAR ISI

	Hlm
LEMBAR JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Permasalahan Penelitian	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
A. Tinjauan Mengenai Pengetahuan	4
1. Definisi Pengetahuan	4
2. Tingkat Pengetahuan	4
B. Teori Tentang Obat	5
1. Definisi Obat	5
2. Peran Obat	5
3. Penggolongan Obat	5
4. Efek Samping Obat yang tidak Diinginkan	7
5. Jenis Bentuk Obat	8
6. Cara Penyimpanan Obat	8
7. Cara Mendapatkan Obat	9
C. Kriteria Pengetahuan	9
D. Kerangka Berfikir	9
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	10
A. Tempat dan Waktu Penelitian	10
1. Tempat Penelitian	10
2. Waktu Penelitian	10
B. Teknik Penelitian	10
C. Definisi Operasional	10
D. Populasi dan Sampel	11
E. Kriteria Sampling	12
F. Instrumen Penelitian	12
G. Metode Pengumpulan Data	13
H. Teknik Analisa Data	13
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	15
A. Proporsi Sampel Berdasarkan Subjek Penelitian	15
B. Pengetahuan Responden Berdasarkan Indikator Soal Kuisisioner	18
C. Tingkat Pengetahuan Siswa Tentang Obat	24

BAB V SIMPULAN DAN SARAN	25
A. Simpulan	25
B. Saran	25
DAFTAR PUSTAKA	26
LAMPIRAN	28



DAFTAR TABEL

		Hlm
Tabel 1.	Pembagian Jumlah Siswa Antar Sekolah	11
Tabel 2.	Pembagian Jumlah Siswa Antar Sekolah Berdasarkan Tingkatan Kelas	12
Tabel 3.	Kisi-kisi Alat Ukur	12
Tabel 4.	Kriteria Penilaian Pengetahuan	13
Tabel 5.	Siswa SMA Muhammadiyah Berdasarkan Usia	15
Tabel 6.	Siswa SMA Muhammadiyah Berdasarkan Jenis Kelamin	16
Tabel 7.	Siswa SMA Muhammadiyah Berdasarkan Tempat Memperoleh Obat	16
Tabel 8.	Persentasi Sumber Informasi Yang Diperoleh	17
Tabel 9.	Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Penyakit	17
Tabel 10.	Pengetahuan Berdasarkan Indikator Penggolongan Obat	18
Tabel 11.	Pengetahuan Berdasarkan Indikator Logo Obat	18
Tabel 12.	Pengetahuan Berdasarkan Indikator Tanda Peringatan Obat	19
Tabel 13.	Pengetahuan Berdasarkan Indikator Cara Mendapatkan Obat	19
Tabel 14.	Pengetahuan Berdasarkan Indikator Cara Menggunakan Obat	20
Tabel 15.	Pengetahuan Berdasarkan Indikator Efek Samping Obat	21
Tabel 16.	Pengetahuan Berdasarkan Indikator Cara Menyimpan Obat	21
Tabel 17.	Pengetahuan Berdasarkan Indikator Cara Membuang Obat	22
Tabel 18.	Pengetahuan Berdasarkan Indikator Indikator Kadaluarsa Obat	23

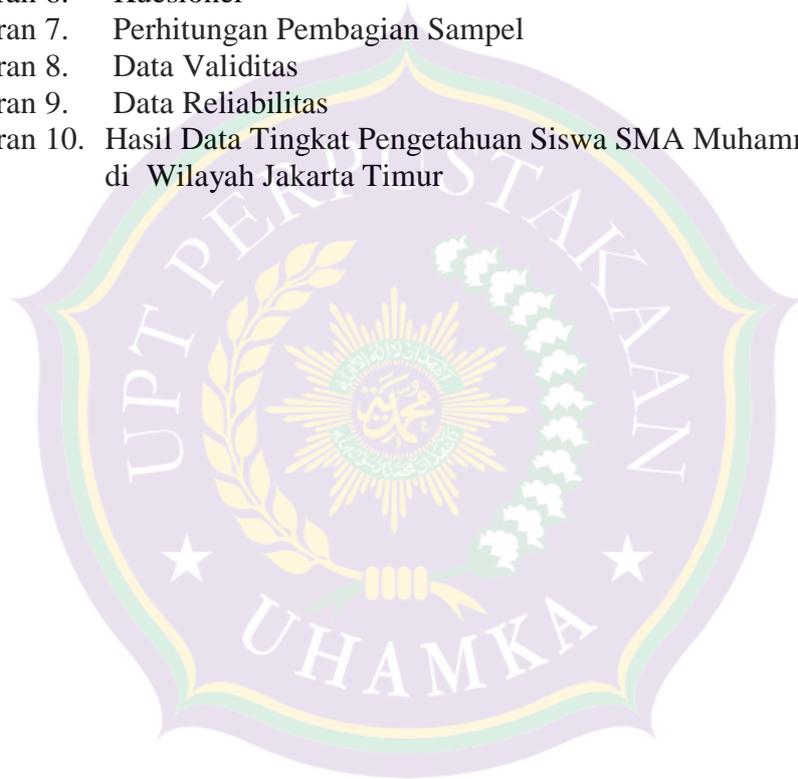
DAFTAR GAMBAR

		Hlm
Gambar 1.	Penandaan Obat Bebas	5
Gambar 2.	Peringatan Obat Bebas Terbatas	6
Gambar 3.	Penandaan Obat Bebas Terbatas	6
Gambar 4.	Penandaan Obat Keras dan Psikotropika	7
Gambar 5.	Penandaan Obat Narkotika	7
Gambar 6.	Kerangka Berfikir	9
Gambar 7.	Persentase Tingkat Pengetahuan Tentang Obat Oleh Siswa SMA Muhammadiyah di Wilayah Kota Madya Jakarta Timur Tahun 2019/2020	24



DAFTAR LAMPIRAN

	Hlm
Lampiran 1. Surat Keterangan Penelitian di SMP Muhammadiyah 23 Jakarta Timur	28
Lampiran 2. Surat Keterangan Penelitian di SMP Muhammadiyah 11 Jakarta Timur	29
Lampiran 3. Surat Keterangan Penelitian di SMP Muhammadiyah 12 Jakarta Timur	30
Lampiran 4. Surat Keterangan Penelitian di SMP Muhammadiyah 4 Jakarta Timur	31
Lampiran 5. Surat Pengantar dan Persetujuan	32
Lampiran 6. Kuesioner	33
Lampiran 7. Perhitungan Pembagian Sampel	38
Lampiran 8. Data Validitas	39
Lampiran 9. Data Reliabilitas	41
Lampiran 10. Hasil Data Tingkat Pengetahuan Siswa SMA Muhammadiyah di Wilayah Jakarta Timur	42



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan adalah keadaan sejahtera dari badan, jiwa dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomis (Undang – Undang No. 23 tahun 1992). Upaya kesehatan adalah setiap kegiatan dan atau serangkaian kegiatan yang dilakukan secara terpadu, terintegrasi dan berkesinambungan untuk memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dalam bentuk pencegahan penyakit, peningkatan kesehatan, pengobatan penyakit, dan pemulihan kesehatan oleh pemerintah atau masyarakat (Departemen Kesehatan 2008)

Obat merupakan komoditi kesehatan yang sebagian besar intervensi medik menggunakan obat dan dimana biaya obat merupakan biaya terbesar yaitu sekitar 60-70% dari total biaya pengobatan. Obat dapat dikatakan memiliki dimensi yang sangat luas sehingga penggunaannya berdampak langsung kepada derajat kesehatan masyarakat termasuk bagi kelompok usia anak-anak dan remaja. Terlebih anak-anak yang rentan terhadap masalah yang ditimbulkan akibat dari penggunaan obat (Syofyan dkk 2017). Menurut Undang-Undang RI No. 36 Tahun 2009, obat adalah bahan atau paduan bahan, termasuk produk biologi yang digunakan untuk mempengaruhi atau menyelidiki sistem fisiologi atau keadaan patologi dalam rangka penetapan diagnosis, pencegahan, penyembuhan, pemulihan, peningkatan kesehatan dan kontrasepsi (Zeenot 2013).

Obat berperan sangat penting dalam pelayanan kesehatan. Penanganan dan pencegahan berbagai penyakit tidak dapat dilepaskan dari tindakan terapi dengan obat atau farmakoterapi. Berbagai pilihan obat saat ini banyak tersedia sehingga diperlukan pertimbangan-pertimbangan yang cermat dalam memilih obat yang tepat untuk mengobati suatu penyakit. Hal yang tidak kalah penting, adalah bahwa obat harus selalu digunakan secara benar agar memberikan manfaat klinik yang optimal (BPOM 2017).

Penggunaan obat yang tidak tepat dapat berakibat buruk pada kesehatan pasien, khususnya anak-anak yang masih memiliki tubuh yang rentan. Untuk menjaga keluarga khususnya anak agar terhindar dari bahaya penggunaan obat

yang salah. Maka perhatian terapi untuk anak sangat penting, pemakaian obat atau suplemen kesehatan harus dipahami benar tujuan dan cara penggunaannya agar sesuai dengan kebutuhan anak. Terlepas dari perhatian yang harus diberikan, saat ini anak-anak telah banyak mengenal obat-obatan melalui beragam media dan pergaulannya. Mereka dapat mencari tahu hal-hal tersebut melalui teman sebaya mereka. Banyaknya info yang didapat juga tidak menyeluruh disebabkan pengetahuan mereka yang juga masih minim sehingga terkadang disalahgunakan (BPOM 2015).

Berdasarkan dari peneliti sebelumnya yang dilakukan oleh Syofyan dkk (2017) bahwa persepsi siswa terhadap keamanan obat dikategorikan tinggi yaitu sebesar (95,5%) dari persepsi tersebut dikatakan bahwa sebagian siswa bersikap positif terhadap obat sebesar (60,3%) namun memiliki pengetahuan yang kurang sebesar (74,8%). Menurut hasil *World Health Organization* (WHO), terdapat sekitar 50% dari seluruh penggunaan obat tidak tepat dalam peresepan, penyiapan, dan penjualannya. Sekitar 50% lainnya tidak digunakan secara tepat oleh pasien (WHO 2002).

Sedangkan berdasarkan hasil penelitian yang merujuk kepada tingkat pengetahuan dan perilaku swamedikasi obat asam mefenamat di beberapa apotek kecamatan Sukun Kota Malang yang dilakukan pada 100 responden menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan mengenai obat masih cukup rendah yaitu, baik sebanyak 17%, cukup baik 45%, kurang baik 20% dan tidak baik 18%, perilaku swamedikasi sebanyak 25 responden (25%) berperilaku positif dan 20 responden (20%) berperilaku negatif (Nurfitasari 2013).

Berdasarkan hasil penelitian Husnul (2018) mengenai tingkat pengetahuan tentang obat pada siswa SMA Muhammadiyah di wilayah kotamadya Jakarta Pusat, dikatan persentase sebesar 78,73% sebanyak 211 responden masuk ke dalam kategori rendah, 51 responden persentase 19,03% masuk ke dalam kategori sedang dan 6 responden masuk ke dalam kategori tinggi dengan persentase sebanyak 2,24%.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penelitian ini ditujukan untuk mengetahui sejauh mana tingkat pengetahuan obat pada remaja terutama di kalangan siswa SMA Muhammadiyah di wilayah kotamadya Jakarta Timur.

Tingkat pengetahuan siswa SMA tersebut dapat diketahui dengan memberikan kuesioner terkait obat lalu ditentukan skor dari masing-masing pertanyaan dalam kuesioner tersebut sehingga dapat ditarik kesimpulan tentang beberapa tingkatan pengetahuan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pembelajaran serta bahan evaluasi dalam melakukan upaya peningkatan kesehatan pada tingkat remaja.

B. Permasalahan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas maka permasalahan pada penelitian ini adalah “Bagaimanakah tingkat pengetahuan tentang obat pada siswa SMA Muhammadiyah di wilayah kotamadya Jakarta Timur?”

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian adalah untuk mengetahui tingkat pengetahuan tentang obat pada siswa SMA Muhammadiyah di wilayah kota madya Jakarta Timur.

D. Manfaat Penelitian

1. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan dapat dijadikan sebagai acuan mengenai gambaran tingkat pengetahuan tentang obat pada kalangan siswa SMA terutama untuk wilayah kota madya Jakarta Timur.
2. Sebagai bahan masukan dan evaluasi bagi sekolah dalam upaya meningkatkan pengetahuan siswa tentang obat guna mewujudkan komunitas serta lingkungan sekolah yang sehat.
3. Sebagai bahan pembanding dan data awal untuk dilakukan penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anief, M. 2003. *Apa yang Perlu Diketahui Tentang Obat* cetakan keempat. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Arikunto, Suharsimi. 2007. *Management Penelitian*. Edisi Revisi. Cetakan ke 7. Jakarta: Rineka Cipta.
- Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia. 2017. *Informatorium obat nasional Indonesia*. Jakarta; Badan POM RI.
- Departemen Kesehatan. 2007. *Pedoman Penggunaan Obat Bebas dan Bebas Terbatas*. Direktorat Bina Farmasi Komunitas dan Klinik.
- Departemen Kesehatan. 2008. *Materi Pelatihan Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Memilih Obat bagi Tenaga Kesehatan*. Direktorat Bina Farmasi Komunitas dan Klinik.
- Joenoed, Z.N 2004. *Ars Prescribendi Resep Yang Rasional*. Surabaya : Airlangga University Press.
- Kristina S, Prabandari Y, Sudjaswadi R. 2008. *Perilaku Pengobatan Sendiri Yang Rasional Pada Masyarakat Depok dan Cangkringan Kabupaten Sleman*. Majalah Farmasi Indonesia
- Notoatmodjo S. 2007. *Kesehatan Masyarakat, Ilmu dan Seni*. Jakarta: PT. Rineka Cipta. Jakarta
- Nurfitasari M. 2013. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Perilaku Swamedikasi Obat Asam Mefenamat Di Apotek*. Skripsi. Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Malang
- Sugiyono. 2011. *Statistika untuk penelitian*. Bandung. Alfabeta. Hlm 61-70, 348-357.
- Supardi S, Surahman. 2014. *Metodologi penelitian untuk mahasiswa farmasi*. Jakarta: Trans Info Media.
- Syofyan, dkk.2017. *Persepsi, Pengetahuan, dan Sikap tentang Obat pada Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) di Kota Pariaman, Sumatra Utara*. Dalam: *Jurnal Sains Farmasi dan Klinis*. Padang. 4 (2): Hlm.83-87

Widodo H. 2013. *Ilmu Meracik Obat Untuk Apoteker*. Jakarta: D-Medika

World Health Organization. 2002. *Promoting rational use of medicines : Core Components. WHO Policy Perspectives On Medicines*.

Yuni S. 2018. Tingkat Pengetahuan Tentang Obat pada Siswa SMA Muhammadiyah di Wilayah Kota Madya Jakarta Selatan Periode. *Skripsi*. FFS Universitas Muhammadiyah Prof.Dr.Hamka. Hlm. 24

Zeenot S. 2013. *Pengelolaan dan Penggunaan Obat Wajib Apotek*. Yogyakarta.D-Medika. Hlm 107-138, 36-50.

